



► PENATAAN MALIOBORO

PBMY Siap Operasikan Becak Listrik

DANUREJAN—Paguyuban Becak Motor Yogyakarta (PBMY) menyambut baik rencana Pemda DIY yang akan mengoperasionalkan secara penuh becak listrik di kawasan Malioboro dalam waktu dekat ini. Terlebih, kebijakan itu telah ditunggu sejak lama.

Ketua PBMY, Parmin mengaku sudah mendapatkan sosialisasi terkait dengan operasional becak listrik. "Kami sangat senang karena selama hampir 20 tahun ketika kami *sonor* itu belum ada tindak lanjut akhirnya pemerintah sudah memberi lampu hijau tentang becak listrik ini," katanya, Sabtu (3/2).

Parmin menyampaikan, sebelum dioperasikan, sejumlah tukang becak sudah mencoba 16 purwarupa atau *prototipe* becak listrik kemudian dipilih salah satu yang paling nyaman. Becak tersebut kemudian diproduksi secara massal sebanyak 50 unit terlebih dahulu untuk uji coba. "Kami antusias dan sangat senang untuk segera mencoba mengoperasikan becak listrik di Malioboro," katanya.

Menurut Parmin, becak listrik ini nantinya bisa mengurangi kepadatan di kawasan Malioboro. Selain itu juga menghemat konsumsi bahan bakar bagi tukang becak lantaran sepenuhnya menggunakan listrik. "Kami optimistis operasional becak listrik berjalan sukses karena semua anggota mendukung kebijakan ini," ujarnya.

Dijelaskan Parmin, jajarannya sudah menginstruksikan kepada tiga koperasi binaan yang dibentuk Dinas Perhubungan DIY untuk menyusun proposal agar becak tersebut bisa dihibahkan dan kemudian dioperasikan.

Mengenai anggota yang dipilih untuk mendapatkan hibah becak listrik, Parmin menyebut pemilihan sepenuhnya dilakukan oleh pengurus koperasi. Jajarannya mengimbau kepada anggota yang tidak mendapat hibah agar tidak cemburu.

"Saat ini masih tahap uji coba. Pengurus sudah menyiapkan orang yang memperoleh hibah becak listrik," katanya.

Sebelumnya, Pemda DIY bakal mengoperasionalkan becak listrik di kawasan Malioboro pada Februari ini. Untuk tahap awal sebanyak 50 becak akan dihibahkan kepada koperasi becak motor (betor) dengan skema satu becak listrik ditukar dengan dua betor. Program ini merupakan salah satu upaya menjaga Sumbu Filosofi yang ditetapkan sebagai warisan budaya dunia.

"Kami menargetkan pada Februari ini sudah bisa berjalan. Kami memakai mekanisme hibah kepada koperasi yang sudah dibentuk," kata Plh Kepala Dinas Perhubungan DIY Sumaryoto, Sabtu (27/1). (Yosef Leon Pinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005